



► KERUSAKAN INFRASTRUKTUR

## Bus Dilarang Melintasi Kewek

UMBULHARJO—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja dalam waktu dekat akan membatasi kendaraan berdimensi besar agar tidak melintas di Jembatan Kewek atau Jembatan Kleringan. Langkah tersebut diambil agar kerusakan jembatan tidak semakin parah.

Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, mengatakan jajarannya bersama Ditlantas Polda DIY, Satlantas Polresta Jogja dan DPUPKP Kota Jogja, menyusun beberapa opsi rekayasa lalu lintas di jembatan tersebut. Langkah tersebut diambil untuk penanganan kerusakan jembatan.

Dalam jangka pendek, Dishub

akan membatasi kendaraan besar agar tidak melintas di Jembatan Kewek. Untuk mengantisipasi, Dishub segera memasang alat pengendali atau portal di sekitar jembatan. “Kami akan memasang portal ketinggian di simpang Legend [Legend Coffee] di sisi timur,” katanya, Kamis (27/11).

Portal yang dipasang memiliki tinggi 3,4 meter, sehingga kendaraan berdimensi besar tidak dapat melintas.

Saat ini, sarana prasarana untuk pemasangan portal tengah disiapkan. Dia memperkirakan diperlukan waktu sekitar 4-5 hari untuk penyiapan, sehingga diperkirakan awal Desember 2025 portal telah terpasang.

Agus Arif berharap ketika kendaraan berdimensi besar tidak melintas di Jembatan Kewek, maka beban yang disangga jembatan tidak terlalu berat.

Selain pemasangan portal, Dishub masih menyiapkan beberapa rencana lain untuk mengurangi beban kendaraan yang melintas di Jembatan Kewek. Dishub merencanakan beberapa rekayasa lalu lintas dan antisipasi agar tidak ada kendaraan yang berhenti di atas jembatan, terutama saat momen libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). “Berbagai rencana tersebut masih kami bahas bersama Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo,” katanya.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005